

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian “Pengelolaan Ekowisata Tebet Eco Park, Kota Jakarta Selatan”, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap pengelolaan ekowisata melalui wawancara, dan mengeksplorasi konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi pengelolaan (Cater, 2006). Interaksi secara langsung dengan subjek penelitian dan fleksibilitas dalam pengumpulan data, seperti melalui wawancara dan diskusi kelompok membantu peneliti untuk menyesuaikan pertanyaan kepada partisipan sehingga informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dapat digali lebih dalam, relevan, kaya dan kontekstual (Flick, 2018). Pendekatan kualitatif mampu mengeksplorasi isu-isu kompleks yang sering dihadapi dalam pengelolaan ekowisata seperti tantangan dalam pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat lokal dan interaksi manusia dengan alam. Hal ini sesuai dengan pengertian penelitian kualitatif menurut Creswell yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah metode untuk menjelaskan dan mengeksplorasi makna yang berasal dari masalah sosial oleh individu maupun kelompok (Creswell, 2013). Dengan demikian penelitian kualitatif tidak hanya memberikan pemahaman mengenai praktik pengelolaan ekowisata di Tebet Eco Park dan karakteristik serta kondisi pengelolaan

ekowisata, tetapi juga mengungkap tantangan dan peluang yang ada dalam penerapan prinsip ekowisata dalam pengelolaannya

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Menurut Moleong (2012) dalam bukunya Metode Penelitian kualitatif partisipan atau informan adalah individu atau kelompok yang dimanfaatkan untuk dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dengan harapan, partisipan mampu memberikan jawaban sesuai dengan topik penelitian pengelolaan ekowisata di Tebet Eco Park. Partisipan yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pihak pengelola Tebet Eco Park⁴
- 2) Masyarakat lokal Tebet Eco Park dan;
- 3) Pengunjung atau wisatawan yang sedang berkunjung ke Tebet Eco Park.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Tebet Eco Park yang beralamat di Jl. Tebet Barat Raya, RT.1/RW.10, Tebet Bar., Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12820

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

- a) Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau informan (Santosa, 2017). Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada narasumber terkait yang memahami dan ahli dalam bidang pengelolaan ekowisata khususnya di Tebet Eco Park serta wisatawan yang sedang berkunjung dan masyarakat lokal. Wawancara berisikan pertanyaan yang telah dirancang, disesuaikan dengan jenis narasumber (pengelola, wisatawan dan masyarakat lokal) dan dirinci sebelumnya, jawaban responden akan dianalisa lebih dalam untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

b) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan pada objek yang diteliti, baik secara partisipasi maupun non partisipasi (Creswell, 2013) Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi *real* lokasi penelitian dan pengelolaan ekowisata yang terjadi. Dalam melakukan observasi proses dokumentasi merupakan hal yang penting untuk mengambil bukti kondisi yang ada. Observasi untuk melihat kondisi lingkungan, kondisi fasilitas dan atraksi yang tersedia.

c) Studi literatur

Dilakukan dengan meninjau literatur yang berkaitan dengan topik dan obyek atau lokus penelitian untuk melengkapi data atau informasi yang kurang lengkap.

2. Alat pengumpulan data

a) Pedoman wawancara

Digunakan sebagai acuan kegiatan wawancara kepada narasumber, yaitu kepada pengelola ekowisata mengenai praktik pengelolaan ekowisata di Tebet Eco Park

b) Alat dokumentasi

Alat dokumentasi dapat berupa buku catatan, alat rekam dan kamera sebagai alat untuk memperoleh dan menyimpan data sebagai pendukung penelitian. Dapat berupa foto kondisi lokasi, peristiwa, catatan dan lain sebagainya

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sebuah metode yang berfokus pada data yang didapat melalui metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi ataupun studi literatur. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik analisis menurut Miles et al. (2014) , sebagai berikut :

1) *Data Collection*

Pada tahap Teknik analisis data ini, penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya melalui metode pengumpulan data primer dan sekunder. Melakukan wawancara terhadap partisipan seperti pihak pengelola Tebet Eco Park, observasi secara langsung mengenai kondisi *existing* di Tebet Eco Park mengenai kesesuaian pengelolaan ekowisata di Tebet Eco Park terhadap prinsip ekowisata menurut Weaver (2001).

Selain itu pengumpulan data secara sekunder dapat melalui platform media sosial dan jurnal yang terpercaya

2) *Data Condensation*

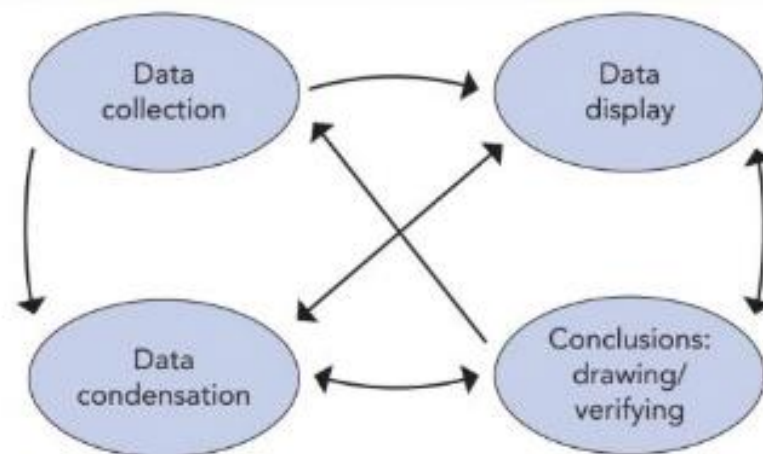
Tahapan pemilihan dan penyederhanaan transformasi data yang didapat dari transkrip wawancara, catatan observasi lapangan dan materi empiris lainnya

3) *Data Display*

Pada tahapan analisis data ini, penulis akan menggabungkan informasi yang didapat dari data yang telah melalui *reduction* sebelumnya sehingga menghasilkan kesimpulan data yang matang

4) *Conclusion Drawing/verification*

Pada tahapan terakhir analisis data, dilakukan penarikan kesimpulan dan pembuktian agar data yang dihasilkan merupakan data yang valid, kredibel dan sesuai



Gambar 3 Mind Map Analisis Data

Sumber : Miles et al., (2014)

Menurut Freddy Rangkuti (2009) mengenai teknik analisis SWOT, faktor internal akan dianalisis menjadi kategori *Strength* dan *Weakness*, sedangkan untuk faktor eksternal dikategorikan menjadi *Opportunity* dan *Threat*. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis SWOT adalah sebagai berikut :

1) Identifikasi SWOT

Mendefinisikan atau mengidentifikasi Kelebihan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*), dan Ancaman (*Threat*) dalam mengenali lingkungan internal dan eksternal.

2) Analisis SWOT

Pada tahap ini, diidentifikasi faktor-faktor internal menggunakan table IFAS, faktor-faktor eksternal menggunakan table EFAS, kemudian hasil titik koordinat dari IFAS dan EFAS akan dimasukkan kedalam kuadran sehingga dapat diketahui hasil strategis yang paling sesuai.

1. IFAS

Tahap untuk merumuskan faktor-faktor strategis internal adalah sebagai berikut :

- Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan perusahaan dalam kolom 1
- Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis perusahaan/instansi. (semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00.)

- Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (outstanding) sampai dengan 1 (poor), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik) dengan membandingkannya dengan rata-rata industri atau negatif, kebalikannya.
- Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (outstanding) sampai dengan 1,0 (poor).
- Gunakan kolom 5 untuk memberikan komentar atau catatan mengapa faktor-faktor tertentu dipilih, dan bagaimana skor pembobotannya dihitung.
- Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan/instansi yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya.

2. EFAS

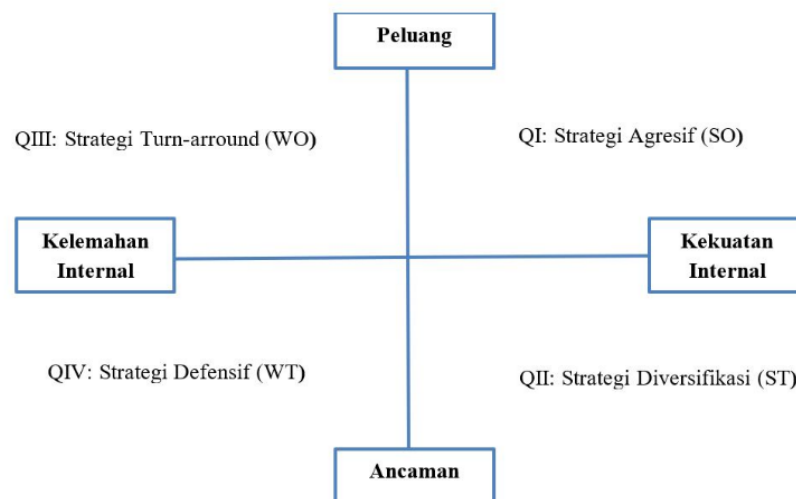
Berikut merupakan cara penentuan faktor strategi eksternal :

- Susunlah dalam kolom 1 (5 sampai dengan 10 peluang dan ancaman).
- Beri bobot masing-masing faktor dalam kolom 2, mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis.
- Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (outstanding) sampai dengan 1 (poor) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Pemberian nilai rating untuk faktor peluang bersifat positif (peluang yang semakin besar diberi rating +4, tetapi jika peluangnya kecil, diberi rating +1). Pemberian nilai rating ancaman adalah kebalikannya. Misalnya, jika nilai ancamannya sangat besar, ratingnya adalah 1. Sebaliknya, jika nilai ancamannya sedikit ratingnya 4.
- Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (outstanding) sampai dengan 1,0 (poor).

- Gunakan kolom 5 untuk memberikan komentar atau catatan mengapa faktor-faktor tertentu dipilih dan bagaimana skor pembobotannya dihitung.
- Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya

3) Kuadran

Hasil IFAS dan EFAS yang menghasilkan titik koordinat (x,y) dimasukkan kedalam Kuadran Analisis SWOT, sehingga dapat diketahui pada kuadran berapa strategi yang sesuai.



Gambar 4 Kuadran SWOT

Sumber : *Research Gate (2023)*

Kuadran 1 : Kuadran ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam

kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (Growth oriented strategy).

Kuadran 2 : Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah 46 menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran 3 : Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak, ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal.

Kondisi bisnis pada kuadran 3 ini mirip dengan Question Mark pada BCG matriks. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik. Kuadran 4 : Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

Selanjutnya, alat untuk menyusun faktor strategis adalah dengan matriks SWOT. Matriks ini menggambarkan secara jelas peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi untuk disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

4) Matriks SWOT

SW		STRENGTHS	WEAKNESS
		OT	Tentukan 5-10 faktor-faktor kekuatan inter
Opportunity	Strategi SO	Strategi WO	
Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal	Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang	
Treat	Strategi ST	Strategi WT	
Tentukan 5-10 faktor faktor ancaman eksternal	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman	

Gambar 5 Matriks SWOT

Sumber : Freddy Rangkuti (2016)

- 1) Strategi SO Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya
- 2) Strategi ST Strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.
- 3) Strategi WO Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- 4) Strategi WT Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman

E. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data perlu dilakukan untuk membuktikan penelitian yang disusun merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh dan disajikan oleh peneliti tidak diragukan sebagai suatu karya ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data atau uji validitas data dapat dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi ada empat macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teori dan triangulasi peneliti (Lincoln & Guba, 1985)

Triangulasi sumber data adalah metode dalam menyediakan sumber data seperti peristiwa, dokumen, objek, atau sumber yang berbeda. Triangulasi metode yaitu teknik pengumpulan data, triangulasi teori metode validitas yang menggabungkan teori yang berbeda seperti teori linguistik struktural dan linguistik sistematis fungsional. Dan triangulasi peneliti adalah

sebuah penelitian yang didalamnya melibatkan banyak peneliti, teknik ini digunakan pada penelitian besar

Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis oleh penulis untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat

F. Jadwal Penelitian

Table 1 Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN							
No	Aktivitas	Waktu					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan TOR & Dosen Pembimbing						
2	Penentuan Dosen Pembimbing						
3	Penentuan Judul Penelitian						
4	Penyusunan Daftar Proposal						
5	Perizinan Penelitian						
6	Seminar Proposal Usulan Penelitian						
7	Revisi Proposal Usulan Penelitian						
8	Pengumpulan Data Lapangan						
9	Analisis Data Lapangan						
10	Penyusunan Laporan Proyek Akhir						
11	Sidang Proyek Akhir						
12	Revisi Proyek Akhir						

Sumber : Peneliti, 2025